

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek dan peristiwa yang diamati. (Rujakat, 2018) Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap gejala peristiwa secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field research* (penelitian lapangan) merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial secara langsung. (Moleong, 2021) Peneliti terjun langsung untuk mengobservasi situasi di lapangan dan berusaha ikut berpartisipasi dengan membaur langsung bersama kelompok sosial dalam penelitian. Jenis penelitian *field research* adalah salah satu jenis penelitian yang cocok diterapkan dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini lebih tepat dipecahkan dengan menggunakan penelitian lapangan, karena masalah yang dibahas yaitu tentang “Pembinaan Sikap Ramah dan Sopan Murid Kelas VIII Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara Nilai Ideal dan Realitas Digital Di SMP Negeri 29 Padang”

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 29 Padang. Yang beralamat di Jl. Kurao Pagang, Kelurahan Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2026/2027 yaitu pada bulan Juli s/d September 2026.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis dengan cara mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara, maka sumber data itu disebut dengan responden. Sehingga dengan adanya sumber data ini, sangat memudahkan dan membantu penulis untuk mendapatkan informasi. Sumber data dapat terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang didapat langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pokok adalah kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, 3 guru PAI, murid kelas VIII dan orang tua murid untuk menggali informasi tentang pembinaan karakter bersikap ramah dan sopan siswa di SMP Negeri 29 Padang. Kepala SMP Negeri 29 Padang untuk menggali informasi mengenai latar belakang dan sejarah berdirinya SMP Padang serta apa saja yang menjadi visi dan misi SMP Negeri 29 Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder didapatkan melalui referensi yang tersedia dan dijadikan sebagai penunjang. Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, arsip dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data penelitian penulis. Penulis menggali informasi dari data rujukan tersebut untuk memperkuat data penelitian penulis atas izin dari instansi tersebut.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti sebagai upaya agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. Dalam melakukan observasi ada beberapa hal yang harus diamati yaitu, hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda, tujuan, dan perasaan. Namun tidak semua perlu diamati oleh peneliti, yang perlu diamati yaitu hal-hal yang terkait atau relevan dengan hal yang dibutuhkan. (Umrati & Wijaya, 2020: 73)

Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam pembinaan bersikap ramah dan sopan siswa di SMP N 29 Padang. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Pembinaan Sikap Ramah dan Sopan Murid Kelas VIII oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara Nilai Ideal dan Realitas Digital di SMP Negeri 29 Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Wawancara dilakukan di SMP Negeri 29 Padang, peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur karena, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat arsip maupun dokumen tertulis, yang berupa profil sekolah, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan sekolah, kode etik guru, tata tertib guru dan murid, struktur organisasi, keadaan sekolah, perangkat pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penulis berusaha memperhatikan dan membandingkan kesesuaian dokumentasi dengan wawancara dan observasi. Dokumentasi akan memperkuat temuan di lapangan dan hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara *partisipant observation* (pengamatan terlibat) dengan harapan dapat menemukan makna dibalik fenomena yang disaksikan. Yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu melakukan wawancara terlebih dahulu, dimana pada wawancara ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Guru PAI, dan peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan observasi, dimana pada tahap ini peneliti mengobservasi langsung ke lapangan agar mengetahui secara langsung apakah hasil dari wawancara tersebut relevan dengan apa yang terjadi di lapangan. Tahap selanjutnya yaitu dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah ditemukan oleh peneliti.

2. Kondensasi Data

Pada tahap kondensasi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu memilah seluruh data yang didapat atau informasi yang sudah diperoleh, kemudian menentukan data dimana data atau informasi yang awalnya tidak relevan kemudian oleh peneliti dipilah agar data itu relevan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan mencermati penyajian data tersebut memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil data atau informasi yang peneliti peroleh sesuai dengan fokus penelitian dan berdasarkan daya yang ditemukan di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, penarikan kesimpulan/ verifikasi yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus verifikasi dalam penelitian bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis. (Hadi & Asrori, 2021)

F. Teknik Keabsahan Data

Pada saat seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data, Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data harus dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Teknik uji keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data digunakan untuk meningkatkan tingkat derajat kepercayaan, dan akurat data. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada triangulasi sumber ini yang dilakukan oleh peneliti, pertama peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan diperkuat oleh sebanyak 3 guru Pendidikan Agama Islam.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar. Belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data dan triangulasi sumber terkait kepada kepala sekolah dan guru PAI.